

**LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT
MENERAPKAN STRATEGI PEMASARAN SECARA ONLINE UMKM
WARUNG MAKAN TETE HOLIC MENINGKATKAN NILAI TAMBAH
PADA PRODUK DI KELURAHAN TANJUNG KARANG KECAMATAN
ENGGAL KOTA BANDAR LAMPUNG**



Disusun Oleh :

M RICHARD WARDHANA

1611050074

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**MENERAPKAN STRATEGI PEMASARAN SECARA ONLINE UMKM
WARUNG MAKAN TETE HOLIC MENINGKATKAN NILAI TAMBAH
PADA PRODUK DI KELURAHAN TANJUNG KARANG KECAMATAN
ENGGAL KOTA BANDAR LAMPUNG**

OLEH :

**M RICHARD WARDHANA
16111050074**

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

TM Zaini, S.Kom., M.Kom
NIK. 00250101

Juani, S.IP
NIK. 198468071991031026

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sistem Informasi

Nurjoko, S.Kom., M.TI
NIK. 00440702

BIODATA PELAKSANA**1. Identitas**

Nama : M Richard Wardhana
NPM : 1611050074
Tempat / Tanggal lahir : Bandar Lampung, 26 September 1996
Agama : Islam
Alamat : Jl. Jend R Suprpto Gg H Thasim II no. 29
Suku : Sunda
Kewarganegaraan : Indonesia
E-mail : richard.ardana26@gmail.com
HP : 0859 7953 4223

2. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Kartika II-5 Bandar Lampung
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 9 Bandar Lampung
Sekolah Manengah Atas : SMA YP UNILA Bandar Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Bandar Lampung, 28 Agustus 2020

M Richard Wardhana
1611050074

RINGKASAN

Program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) IBI Darmajaya Bandar Lampung diselenggarakan atas dasar salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Kerja Praktek (KP) di IBI Darmajaya Bandar Lampung di mana program PKPM 2020 di selenggarakan selama 27 Hari terhitung sejak tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020. Program PKPM 2020 diselenggarakan di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal memiliki sejumlah kegiatan yakni :

1. Membuat serta membantu UMKM Warung Makan Tete Holic dalam proses pembuatan yang bahannya merupakan salah satu potensi Kelurahan Tanjung Karang.
2. Membuat serta membantu UMKM Warung Makan Tete Holic dalam proses pemasaran secara online.
3. Mengadakan kegiatan sosialisasi terkait bahayanya dampak dari COVID-19. Harapannya, Kelurahan Tanjung Karang dapat lebih maju dalam bidang Ekonomi dan Teknologi, dan dapat terus mengembangkan program-program yang telah kami buat dan dilaksanakan dalam waktu jangka panjang.

PRAKATA

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala kelimpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan secara tertulis yang tertuang dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu alternatif kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah serta mengeluarkan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumberdaya potensial yang ada di Kampung atau pinggiran kota. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2019 dilakukan 27 (dua puluh tujuh) hari oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Jurusan Sistem Informasi. Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung merupakan lokasi sasaran kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

Laporan ini kami susun dengan maksud guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IBI DARMAJAYA. Dan kami menyadari tentunya dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari semua pihak.

Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, doa dan motivasi kepada kami.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc. selaku Rektor IBI DARMAJAYA.
4. Bapak TM Zaini, S.Kom., M.Kom selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
5. Bapak Nurjoko, S.Kom., M.T.I selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi IBI DARMAJAYA
6. Bapak Juani, S.IP selaku kepala Lurah Tanjung Karang Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan arahan.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu demi kesempurnaan laporan ini diharapkannya saran dan kritik yang dapat membangun guna mencapai hasil laporan yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Bandar Lampung, 28 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
TIM PELAKSANA.....	iii
BIODATA PELAKSANA	iv
RINGKASAN	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Manfaat PKPM.....	3
1.2.1 Manfaat Bagi IBI Darmajaya	3
1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa	3
1.2.3 Manfaat Bagi Kelurahan Tanjung Karang	4

BAB II SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survey Lokasi	5
2.1.1 Deskripsi Wilayah	5
2.1.2 Demografi Kelurahan Tanjung Karang.....	6
2.2 Kondisi Pemerintahan Kelurahan.....	10
2.2.1 Struktur Organisasi Kelurahan Tanjung Karang	10
2.2.2 Masalah Dan Potensi	12
2.2.3 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kelurahan	13
A. Visi dan Misi.....	13
B. Visi Kelurahan Tanjung Karang.....	14
C. Misi Kelurahan Tanjung Karang	14
2.2.4 Potensi Dan Masalah	15
2.2.5 Program Pembangunan Kelurahan	19

2.2.6 Strategi Pencapaian	19
---------------------------------	----

BAB III PELAKSANAAN DAN KEGIATAN

3.1 Pengembangan Produk Pada UMKM Warung Makan	20
3.2 Pelatihan Mengelola Makanan	21
3.2.1 Pelatihan Menginovasi Produk	22
3.2.2 Pelatihan Strategi Pemasaran Produk	23
3.3 Pengembangan Pemasaran UMKM Melalui Promosi Online..	24
3.3.1 Promosi Instagram	24
3.3.2 Tempat	24
3.4 Pembuatan WEB UMKM	25
3.5 Dokumentasi Selama Kegiatan PKPM	26

BAB IV PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan	27
4.1.1 Program Pembuatan Akun Instagram	27
4.1.2 Mengadakan Pembagian Masker kepada warga	28
4.2 Evaluasi	28
4.2.1 Kelebihan	28
4.2.2 Kekurangan	28

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran	29
5.2.1 Saran Bagi UMKM.....	29
5.2.2 Saran Bagi Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang	30
5.2.3 Saran Bagi Perangkat Kelurahan Tanjung Karang	30
5.2.4 Saran Bagi Institusi IBI Darmajaya	30

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	29
Gambar 3.2.....	30
Gambar 3.3.....	31
Gambar 3.4.....	31
Gambar 3.5.....	32
Gambar 3.6.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	7
Tabel 2.2 Sumber Penghasilan Utama Penduduk	7
Tabel 2.3 Pekerjaan/Mata Pencaharian	7
Tabel 2.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat	7
Tabel 2.5 Susunan Organisasi Pemerintahan Kelurahan Tanjung Karang	11
Tabel 3.1 Pembuatan WEB UMKM	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan saat ini, terutama dibidang teknologi informasi dan bisnis yang sangat cepat perubahan akan menimbulkan persaingan dalam dunia usaha. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang pertumbuhannya akan menimbulkan banyak tantangan dan peluang yang harus dihadapi oleh semua pelaku bisnis. Terutama untuk usaha rumah tangga (*home industry*) yang baru terjun dalam dunia bisnis. Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih luas tentang kondisi nyata yang ada didalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka cakrawala mahasiswa yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat atau (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai prasyarat tugas akhir (Skripsi) sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan Kelurahan Tanjung Karang. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat ,kehadiran Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menurunkan Ilmu yang didapat selama dibangku kuliah agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Peserta PKPM yang terdiri dari 446 Mahasiswa/i dan telah dikelompokkan kedalam 28 Kelompok yang terdiri dari 4 Mahasiswa/i dan 339 Mahasiswa/i dari Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer. Pihak Pemerintah Daerah menetapkan Kabupaten dan Kota yang ditinggali oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan untuk menerima Mahasiswa/i IBI Darmajaya dalam melaksanakan PKPM. Saya selaku salah satu Mahasiswa yang melakukan secara Individu yang ditempatkan pada Kota dan Kabupaten yang ditinggali oleh Mahasiswa yang bersangkutan dari Fakultas Komputer Jurusan Sistem Informasi. Kelurahan Tanjung Karang memiliki masyarakat yang bermata pencaharian penduduk ialah penjual sembako, usaha prasmanan, dan pekerja kantoran. Sumber daya manusia yang ada di Kelurahan Tanjung Karang belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadikan salah satu kendala untuk mengembangkan potensi tersebut. Oleh sebab itu, kami PKPM IBI Darmajaya berupaya untuk mengembangkan dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada masyarakat Kelurahan Tanjung Karang. Kelurahan Tanjung Karang sudah memiliki beberapa usaha micro kecil menengah (UMKM).

Sehingga kami hanya membantu UMKM tersebut karena UMKM ini hanya diatasi oleh satu orang dan diperlukannya sarana promosi *online*. Hal ini akan dikemas dan dipasarkan menggunakan E-Commerce. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan dapat menambah penghasilan masyarakat Kelurahan Tanjung Karang agar lebih baik dari sebelumnya dan dapat menjadikan Kelurahan Tanjung Karang menggerakkan Ekonomi Kreatif berbasis teknologi. Berdasarkan uraian diatas kami mencoba mengangkat judul PKPM adalah **“MENERAPKAN STRATEGI PEMASARAN SECARA ONLINE UMKM WARUNG MAKAN TETE Holic MENINGKATKAN NILAI TAMBAH PADA PRODUK DI**

KELURAHAN TANJUNG KARANG KECAMATAN ENGGAL KOTA BANDAR LAMPUNG”.

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat Bagi IBI Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IBI Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang adalah:

- a. Untuk sarana media promosi bagi IBI Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- b. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IBI Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Kelurahan Tanjung Karang.

1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
- b. Menambah Wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.2.3 Manfaat Bagi Kelurahan Tanjung Karang dan Pemerintah

Tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan mahasiswa nya, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat Kelurahan Tanjung Karang, diantaranya:

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Tanjung Karang.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- c. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi kelurahan menjadi lebih berkualitas.
- d. Dapat memperluas informasi tentang Kelurahan Tanjung Karang kepada masyarakat luas melalui *Instagram*.

BAB II

SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survey Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Tanjung Karang adalah nama sebuah kelurahan atau sebuah pusat kota, yang warganya berasal dari banyak rantauan Lampung Barat, Padang, Medan, Jawa, Palembang, dan Bali.

Sejak zaman Kemerdekaan Republik Indonesia, Kota Tanjungkarang menjadi bagian dari Kabupaten Lampung Selatan hingga diterbitkannya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1948 yang memisahkan kedua kota tersebut dari Kabupaten Lampung Selatan dan mulai diperkenalkan dengan istilah penyebutan Kota Tanjungkarang-Telukbetung.

Pada perkembangannya selanjutnya, status Kota Tanjungkarang dan terus berubah dan mengalami beberapa kali perluasan hingga pada tahun 1965 setelah Keresidenan Lampung dinaikkan statusnya menjadi Provinsi Lampung (berdasarkan Undang-Undang Nomor: 18 tahun 1965), Kota Tanjungkarang berubah menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjungkarang dan sekaligus menjadi ibu kota Provinsi Lampung.

2.1.2. Demografi Kelurahan Tanjung Karang

a) Batas Wilayah Kelurahan

Letak geografi Kelurahan Tanjung Karang , terletak diantara :

Sebelah Utara	: Kelurahan Enggal
Sebelah Selatan	: Kelurahan Palapa
Sebelah Barat	: Kelurahan Kaliawi
Sebelah Timur	: Kelurahan Kedamaian

b) Luas Wilayah Kelurahan

1. Perkantoran	: 105	ha
2. Pemukiman	: 220	ha
3. Sekolah	: 2	ha
4. Jalan	: 35	km
5. Hotel	: 3	ha
6. Mall	: 2	ha

c) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, Sumber Penghasilan utama Penduduk, Pekerjaan atau Mata pencaharian dan Tingkat Pendidikan Masyarakat.

Sosial Masyarakat

No	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	2017	2018	2019	2020
----	----------------------------	--------	------	------	------	------

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

1	Penduduk dan Keluarga					
	Penduduk Laki-laki	Orang	907	950	1015	1058
	Penduduk Perempuan	Orang	660	720	784	902
	Penduduk Keseluruhan	Orang	1567	1670	1799	1950
	Jumlah Keluarga	Keluarga	913	949	997	1041

Tabel 2.2 Sumber Penghasilan Utama Penduduk

2	Sumber Penghasilan Utama Penduduk					
	Pertanian/Perikanan/Perkebunan	Orang	0	0	0	0
	Pertambangan dan Penggalian	Orang	5	6	5	7
	Industri Pengolahan (Pabrik, Kerajinan, dll).	Orang	0	0	230	209
	Perdagangan Besar / Eceran dan Rumah Makan	Orang	191	219	219	213
	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi	Orang	56	79	73	66
	Jasa	Orang	150	174	161	134

Tabel 2.3 Pekerjaan/Mata Pencaharian

3	Pekerjaan/Mata Pencaharian					
	Penjual Sembako	Orang	631	670	592	407
	Karyawan	Orang	570	770	810	799
	Swasta	Orang	203	242	203	203
	Driver Angkutan Online / Offline	Orang	309	343	310	290
	Tukang	Orang	96	97	102	101
	Wiraswasta	Orang	752	712	779	752
	Pegawai Negeri Sipil	Orang	103	125	153	170
	Pemilik Kos	Orang	47	50	79	92
	Tidak Bekerja / Pengangguran	Orang	272	289	271	197

Tabel 2.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat

4	Tingkat Pendidikan Masyarakat					
	Lulusan Tingkat Pendidikan Umum					
	Taman Kanak-kanak	Orang	21	21	21	21
	Sekolah Dasar / Sederajat	Orang	144	149	155	156
	SMP / Sederajat	Orang	159	160	160	161
	SMA / Sederajat	Orang	783	1102	1290	1411
	Akademi / D1 - D3	Orang	34	59	81	101
	Sarjana	Orang	167	190	205	244
	Pascasarjana					

S1	Orang	167	190	205	244
S2	Orang	24	24	26	33
Lulusan Pendidikan Khusus					
Pondok Pesantren	Orang				
Pendidikan keagamaan	Orang	39	61	82	89
Sekolah Luar Biasa	Orang	4	4	9	12
Kursus Keterampilan	Orang	168	257	348	419
Tidak Lulus dan Tidak Sekolah					
Tidak Lulus	Orang	34	34	34	35
Tidak Sekolah	Orang	76	76	76	76
Jumlah Penduduk Miskin (Menurut Standar BPS)	KK	114	116	121	169

d). Kesehatan Balita Periode Juni 2019 – April 2020

(sumberdata Bidan Kelurahan Tanjung Karang)

1. Kematian Bayi

- a. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 113 orang
- b. Jumlah Bayi meninggal tahun ini : 1 orang

2. Kematian Ibu Melahirkan

- a. Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 113 orang
- b. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : - orang

3. Cakupan Imunisasi

- Cakupan Imunisasi Polio 3 : 125 orang
- Cakupan Imunisasi DPT-1 : 122 orang
- Cakupan Imunisasi Campak : 133 orang

4. Gizi Bayi dan Balita

- a. Jumlah Bayi : 133 orang
 - Bayi Laki-laki : 78 orang
 - Bayi Perempuan : 55 orang
- b. Jumlah Balita : 95 orang
 - Balita Laki-laki : 150 orang

-Balita Perempuan	: 95 orang
c. Balita gizi buruk	: - orang
d. Balita gizi baik	: 235 orang
e. Balita gizi kurang	: 10 orang

e). Keagamaan.

1. Data Keagamaan Kelurahan Tanjung Karang

Jumlah Pemeluk	: 1950 Orang
a. Katolik	: 295 orang
b. Kristen	: 90 orang
c. Hindu	: - orang
d. Budha	: 49 orang
e. Islam	: 1516 orang

2. Data Tempat Ibadah

Jumlah tempat ibadah :

a. Masjid	: 23 buah
b. Musholla	: 40 buah
c. Gereja	: 2 buah
d. Pura	: - buah
e. Vihara	: 1 buah

2.2. Kondisi Pemerintahan Kelurahan

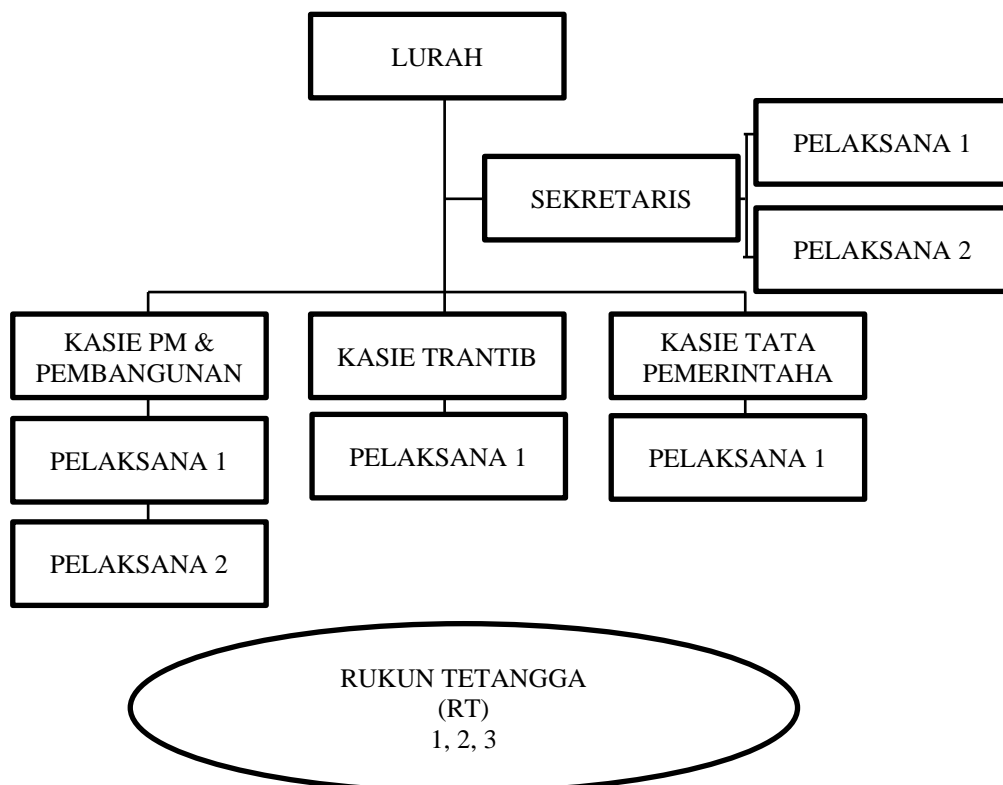
a). Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat Kelurahan	:	
1. Lurah	:	1 orang
2. Sekretaris	:	1 orang
3. Perangkat Kelurahan	:	13 orang

b). Lembaga kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :	
1. LPM	: 1
3. Posyandu	: 1
4. Pengajian	: 3 Kelompok
5. Arisan	: 6 Kelompok
6. Simpan Pinjam	: 4 Kelompok

2.2.1 Struktur Organisasi Kelurahan Tanjung Karang



Sumber : Kantor Kelurahan Tanjung Karang

**SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN
KELURAHAN TANJUNG KARANG,
KECAMATAN ENGGAL, KOTA BANDAR LAMPUNG**

Tabel 2.5 Susunan Organisasi Pemerintahan Kelurahan Tanjung Karang

No	Nama	Jabatan
1	JUANI, S.IP	LURAH
2	NAYAKA INDRI, A.Md	SEKRETARIS
3	RODISON	PELAKSANA SEKRETARIS 1
4	SYAUQI Wafa	PELAKSANA SEKRETARIS 2
5	RANJANA, S.E	KASIE PM DAN PEMBANGUNAN
6	NANDANA	PELAKSANA KASIE PM DAN PEMBANGUNAN 1
7	HENGKARA LINGGA	PELAKSANA KASIE PM DAN PEMBANGUNAN 2
8	AHMAD GUSTAV, S.H	KASIE TRANTIB
9	SUPARDI	PELAKSANA KASIE TRANTIB 1
10	ANDIKA MUHAMMAD	KASIE TATA PEMERINTAHAN
11	LUKMAN HAKIM	PELAKSANA KASIE TATA PEMERINTAHAN 1
12	DEDDY MULYADI	RT 1
13	ERWANSYAH, S.E	RT 2
14	RIWANDA	RT 3

2.2.2 Masalah Dan Potensi

Masalah dan potensi dimaksudkan disini berisikan hal-hal sebagai berikut:

1) Daftar Masalah Dan Potensi Dari Potret Kelurahan;

Daftar masalah dari potret Kelurahan bersumber dari hasil pengkajian Kelurahan yang mencerminkan daftar masalah kondisi prasarana; lingkungan; kesehatan; pendidikan; sosial-budaya; keamanan dan sumber daya perekonomian yang ada di Kelurahan. Daftar potensi dari potret Kelurahan merupakan rincian peluang atau kondisi lain yang bisa dioptimalkan dari gambaran masalah yang ada di Kelurahan yang bisa merubah keadaan setempat menjadi lebih baik.

2) Daftar Masalah Dan Potensi Dari Kalender Musim;

Daftar masalah dari kalender musim merupakan daftar gambaran dari hasil pengkajian dari kondisi musim di Kelurahan setempat yang menjelaskan situasi/keadaan pada masing-masing musim tertentu (musim kemarau; musim pancaroba; dan musim hujan).

3) Daftar Masalah Dan Potensi Dari Bagan Kelembagaan.

Daftar masalah dari bagan kelembagaan merupakan daftar masalah yang menjadi temuan dari hasil pengkajian atas kondisi kelembagaan yang ada di Kelurahan, seperti pada Lurah; RT; Kelompok Buruh, dll.

2.2.3 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kelurahan

A. Visi Dan Misi

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Kelurahan harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Lembaga Kemasyarakatan yang ada dan mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 5 tahun ke depan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Kelurahan Tanjung Karang dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dirumuskan Visi dan Misi.

B. Visi Kelurahan Tanjung Karang

***TANJUNG KARANG BERSATU, MANDIRI,
DAN SEJAHTERA.***

Sumber : Kantor Kelurahan Tanjung Karang.

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Tanjung Karang, baik secara individu maupun kelembagaan sehingga Kelurahan Tanjung Karang mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi semangat.

C. Misi Kelurahan Tanjung Karang

1. Membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) Tanjung Karang yang beriman, sehat dan berkualitas.
2. Meningkatkan Produktifitas pengelolaan Segala Sumber Daya untuk peningkatan pendapatan masyarakat serta tersedianya aksesibilitas pemasaran yang memadai.
3. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur sebagai penunjang utama dalam rangka pengembangan pusat SDM, transportasi perumahan, pemenuhan energi listrik, telekomunikasi, dan air bersih.
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

2.2.4 Potensi Dan Masalah

a). Sumber Daya Alam

Potensi yang dimiliki Kelurahan Tanjung Karang adalah sumber daya alam yang dimilikinya seperti Pisang dan Kopi yang pada saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal.

b). Sumber Daya Manusia

Potensi yang dimiliki Kelurahan Tanjung Karang adalah tenaga jasa, Wiraswasta, buruh, dan tersedianya SDM yang memadai ini bisa dilihat dari tabel tingkat pendidikan di atas.

c). Sumber Daya Sosial

Potensi sumber daya sosial yang dimiliki Kelurahan Tanjung Karang adalah banyaknya lembaga-lembaga yang ada dimasyarakat seperti Kelompok Pengajian, Arisan, dan lain-lain.

d). Sumber Daya Ekonomi

Potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki Kelurahan Tanjung Karang adalah adanya Lahan-Lahan Sewa Gedung, Sewa Tempat Usaha, maupun Peralatan Kerja Seperti Pembangunan dan lain-lain.

Permasalahan Secara Umum dijabarkan Sebagai Berikut :

a). Bidang Sarana Prasarana Fisik

1. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam berswadaya dan pemeliharaan bangunan.
2. Lokasi Pembangunan yang tidak merata sehingga menimbulkan kecemburuan sosial.
3. Pembangunan yang kurang berdasarkan pada skala prioritas tetapi masih berdasar keinginan.
4. Masih terbatasnya dana pembangunan Kelurahan yang dikelola Kelurahan.

b). Bidang Ekonomi

1. Belum adanya pengembangan terhadap potensi ekonomi Kelurahan
2. Belum adanya pemasukan dana secara maksimal
3. Terbatasnya dana untuk modal
4. Belum adanya pendidikan keterampilan bagi masyarakat

c). Bidang Sosial Budaya

1. Pembangunan Non Fisik / Moral yang masih terabaikan
2. Belum optimalnya pengembangan budaya lokal
3. Masih rendahnya SDM dan pola pikir masyarakat
4. Kurangnya partisipasi masyarakat
5. Rasa individualisme masih kental dalam masyarakat

d). Bidang Pemerintahan

1. Terbatasnya Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan Pemerintahan
2. Pelaku-pelaku pemerintahan belum secara jelas mengetahui tugas pokok dan fungsi
3. Pelayanan masyarakat yang masih bersifat sentralistik
4. Sistem pemerintahan ditingkat yang paling bawah (RT) belum dapat berjalan optimal
5. Buku Administrasi yang belum dimanfaatkan secara optimal.
6. Kesejahteraan bagi pelaku pemerintahan RT, Kepala Dusun, Keamanan tidak ada, sedang tugas dituntut supaya optimal.

e). Bidang Kesehatan

1. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pencegahan COVID-19.
2. Masih banyaknya masyarakat yang sering melakukan kumpul di salah satu tempat seperti warung kopi.
3. Kurangnya peralatan pencegahan COVID-19 yang memadai di tempat-tempat tertentu yang sering dikunjungi masyarakat.

f). Bidang Kelembagaan

1. Tingkat pertemuan / Rapat Koordinasi yang masih kurang.
2. Belum tersusunnya rencana kegiatan / program kerja.
3. Buku pedoman tentang kelembagaan yang kurang.

g). Bidang Kamtibmas

1. Kegiatan masyarakat dalam Siskamling belum optimal.
2. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam mentaati aturan.
3. Kurangnya kebersamaan dalam penanganan permasalahan.
4. Kesejahteraan pelaku Polmas kurang maksimal karena masih sering terjadi aksi pencurian khususnya pada gang Thasim II.

h). Bidang Lingkungan Hidup

1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan.
2. Pelestarian lingkungan hidup yang masih kurang.

i). Bidang Partisipasi Masyarakat

1. Partisipasi masyarakat dalam pertemuan masih kurang.
2. Kegiatan Gotong royong yang masih kurang.
3. Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam kegiatan sosial.

j). Bidang Hukum

1. Masih dijumpai pelanggaran terhadap peraturan yang ada.
2. Penegakan hukum yang masih kurang.
3. Aleri terhadap aparat penegak hukum.

k). Bidang Perindustrian dan Perdagangan

1. Home Industri yang belum dikembangkan.
2. Kesulitan dan penambahan modal.
3. Pembinaan Home Industri belum ada dari pemerintah.

2.2.5 Program Pembangunan Kelurahan

- a). Sarana dan Prasarana
 - 1. Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah
- b). Ekonomi
 - 1. Penambahan Modal Usaha Kecil Menengah.
- c). Sosial Budaya
 - 1. Peningkatan Siskamling
 - 2. Partisipasi musyawarah
- d). Pendidikan
 - 1. Pelatihan Wira usaha
 - 2. Peningkatan SDM
- e). Kesehatan
 - 1. Pembagian Masker untuk pencegahan COVID-19
 - 2. Pelayanan kesehatan masyarakat
 - 3. Penyuluhan dan sosialisasi kesehatan
 - 4. Sarana air bersih

2.2.6 Strategi Pencapaian

- a). Strategi.

Program Kelurahan Tanjung Karang dilaksanakan dengan mengacu pada strategi strategi yang disusun berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

- b). Fokus pengembangan dibidang UMKM pada Kelurahan yang masih tertutup dari dunia Teknologi.
- c). Menyusun langkah-langkah operasional pembangunan Kelurahan.
 - 1. Peningkatan kualitas Sumber Daya berbasis Online.
 - 2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat tidak buta akan Teknologi.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Pengembangan Produk Pada UMKM Warung Makan

Sebelum terjadinya pandemic COVID-19, usaha bisnis ini adalah sebuah kantin yang berada diluar sekolah SMA YP UNILA yang pelanggannya terdapat banyak siswa-siswa SMA YP UNILA yang berdatangan Ketika bel istirahat berbunyi, tetapi masyarakat umum juga sering berdatangan karena warung makan ini dikenal sangat murah. Dengan pembuatan Logo ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dari UMKM itu sendiri, Logo ini akan digunakan untuk meningkatkan penjualan dan Logo ini nanti nya akan dipajang didalam menu makanan.



Gambar 3.1 Logo Warung Makan TeteH Holic

3.2 Pelatihan Mengelola Makanan

Bahan makanan merupakan hal yang pokok yang harus dimiliki oleh perusahaan ataupun usaha karena ketersediaan bahan maka akan terjadi produksi untuk berjalannya aktifitas produksi. Dalam pengelolaannya harus diperhatikan tekstur, aroma, dan warna bahan agar bahan yang digunakan dapat dikelola secara maksimal. Maka dari itu perlunya pelatihan untuk pengelolaan bahan untuk pemilik UMKM. Atas dasar itu saya melakukan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia pada pengelolaan bahan baku dan menginovasi produk.



Gambar 3.2 Pelatihan Mengelola Bahan Makan

3.2.1 Pelatihan menginovasi produk

Dalam dunia usaha inovasi merupakan salah satu senjata untuk dapat mempertahankan produk unggulan kita. Karena dengan inovasilah produk kita dapat lebih di kenal karena produk juga harus mengikuti perkembangan zaman agar dapat di terima konsumen. Maka dari itu perlu adanya pelatihan untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan zaman yang begitu cepat. Inovasi yang dilakukan disini yaitu dengan menambah daya tarik terhadap calon pelanggan.



Gambar 3.3 Hasil Produk

3.2.2 Pelatihan Strategi Pemasaran Produk

Dalam usaha bagaimana memasarkan produk merupakan hal yang harus di rencanakan dengan matang agar dapat memaksimalkan laba dari produk yang kita jual dengan membagikan satu masker dari setiap porsi pembelian. Strategi yang digunakan juga berpengaruh terhadap maksimal atau tidaknya penjualan produk.



Gambar 3.4 Foto Bersama Pemilik UMKM

3.3 Pengembangan Pemasaran UMKM Melalui Promosi Online dan Pendistribusian Produk.

3.3.1 Promosi Instagram

Setelah logo produk dibuat dan variasi produk ditambahkan, saya melakukan pengembangan aspek pemasaran dalam hal promosi, promosi yang dilakukan adalah dengan membuat akun onlineshop dan sosial media lainnya, seperti Instagram.



Gambar 3.5 Promosi lewat akun pada media sosial Instagram

3.3.2 Place (Tempat)

Untuk tempat, pemilik UMKM belum memiliki tempat usaha untuk menjual produknya sehingga pemilik UMKM hanya menjual di rumah pribadinya dengan ruang lingkup wilayah kelurahannya dan juga menerima pesanan. Disini saya memberikan saran dan membantu pemasaran dengan cara mempromosikan lewat media sosial.

3.4 Pembuatan Web UMKM

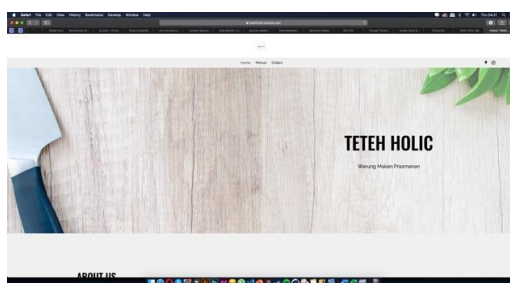
Program kerja selanjutnya yaitu pembuatan *website landing page* untuk UMKM. Hal pertama yang dilakukan dalam pembuatan *website* ini adalah mencari domain gratis. Setelah menemukan domain gratis, saya mendaftarkan akun *e-mail* untuk pihak UMKM dan juga tidak mau memakai domain yang berbayar maka saya mendaftarkan dengan domain gratis yang disediakan oleh WIX.

Tabel 3.1 Pembuatan Web UMKM

No	Menu Isi Dari Web	Penjelasan
1	Home	Halaman awal dari website UMKM Teteh Holic
2	Tentang Kami	Berisi tentang bagaimana UMKM sejarah Warung Makan Teteh Holic dan juga tentang produk yang dihasilkan.
3	Menu Makanan	Berisi gambar, harga, dan penjelasan makanan yang dihasilkan dari UMKM Teteh Holic.
4	Feed Intagram	Menu ini terhubung ke akun media sosial Instagram Teteh Holic yang berfungsi menampilkan isi feed dari akun tersebut.
5	Contact us	Berfungsi bila pengunjung web ingin bertanya bisa menghubungi nomor telepon dan e-mail yang tertera.

Untuk mengunjungi situs web UMKM Teteh Holic dapat diakses di :

<https://tetehholic.wixsite.com/warungmakan>



Gambar 3.6 Halaman Utama Website UMKM Teteh Holic

3.5 Dokumentasi Selama Kegiatan PKPM IBI DARMAJAYA di Kelurahan Tanjung Karang

Informasi dan promosi di Tanjung Karang untuk akses internet masih kurang bagi para orang tua, sehingga hanya sebatas cerita anak-anak mereka saja di Kelurahan Tanjung Karang. Padahal, Kelurahan Tanjung Karang memiliki potensi yang mampu menunjang perekonomian masyarakat setempat, seperti Usaha penjualan barang dan jasa menggunakan teknologi. Melihat kenyataan seperti ini, maka saya mendapat amanah untuk membuat dokumentasi video kegiatan PKPM. Program dokumentasi ini masih dalam kemajuan. Alasannya adalah sebagian program mahasiswa ada yang hanya bisa dijalankan pada masa PKPM, sehingga perlu adanya dokumentasi.

Hasil Dokumentasi dapat dilihat pada laman Lampiran di akhir halaman yang terdapat berupa foto kunjungan ke rumah Lurah, produk UMKM, dan pembagian masker kepada warga.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Pengayaan, pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan secara langsung kepada masyarakat menyesuaikan apa yang di butuhkan oleh masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola potensi yang ada di daerah-daerah tersebut yaitu daerah yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komunitas unggulan yang selama ini belum di kelola dengan baik serta membangun sistem informasi kelurahan guna meningkatkan akan informasi dan manajemen kelurahan. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian sehingga merupakan suatu kewajiban yang harus di laksanakan oleh sarjana.

Selama berlangsung kegiatan PKPM di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Enggal program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan harapan adalah :

4.1.1 Program pembuatan akun Instagram

Program pembuatan akun instargam ini diberikan kepada UMKM WARUNG MAKAN TETE HOLIC guna untuk mempromosikan produk di dunia maya karena dengan perkembangan teknologi di era *digital* ini sangat penting untuk memasarkan produk UMKM ke media social agar masyarakat luas lebih mudah untuk mengenali usaha tersebut. Dengan hadirnya kami mahasiswa PKPM IBI Darnajaya membantu dalam pemasaran melalui pembuatan akun *E-commerce* yang kami berikan untuk mengembangkan UMKM Warung Makan Tete Holic yang ada di kelurahan Tanjung Karang.

4.1.2 Mengadakan pembagian masker kepada warga kelurahan Tanjung Karang untuk mencegah COVID-19

Dengan bonus Masker setiap pembelian makanan khusus kelurahan Tanjung Karang, dengan ini diharapkan untuk warga kelurahan dapat lebih memperhatikan tentang protokol kesehatan agar mencegah penularan COVID-19 yang di hasilkan oleh warga yang berkeluaran tanpa masker.

4.2 Evaluasi

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah kami susun dan pertimbangan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

4.2.1 Kelebihan

- a. SDM di Kelurahan Tanjung Karang sangat baik dan ramah.
- b. Tersedianya media komputerisasi sebagai alat bantu untuk media promosi ke situs WEB dan Media Sosial.
- c. Tersedianya jaringan yang sangat lancar untuk mengakses berbagai sumber informasi yang dibutuhkan.

4.2.2 Kekurangan

- a. Kurangnya kesadaran diri tentang COVID-19.
- b. Kurangnya pemahaman warga masih belum terbuka tentang pentingnya mendirikan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) guna memajukan Kelurahan.
- c. Warga masih belum bisa memanfaatkan sumber daya yang ada di Kelurahan Tanjung Karang dengan maksimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Serangkaian Kegiatan saya sebagai Mahasiswa PKPM di Kelurahan Tanjung Karang dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Cara mengembangkan UMKM Warung Makan Tete Holic yaitu menciptakan Inovasi kreatif dalam pemberian logo inovasi produk sehingga membantu UMKM agar masyarakat dalam mengenal produk dan sebagai usaha penghasilan tambahan ekonomi Masyarakat.
- b. Pembuatan Laporan keuangan UMKM Warung Makan Tete Holic berbasis teknologi sehingga dapat mempermudah penggunaannya.
- c. Mengadakan sosialisasi tentang dampak COVID-19 di Kelurahan Tanjung Karang.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi UMKM

Hendaknya UMKM Warung Makan Tete Holic lebih menekankan pada Inovasi produk dan Brand kepada masyarakat luas dan dapat menjalin hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin kedepannya, salah satu bentuknya adalah melalui promosi *online* yang dapat menambah relasi bisnis.

5.2.2 Saran Untuk Masyarakat Kelurahan Tanjung Karang

Partisipasi masyarakat hendaknya lebih ditingkatkan lagi dalam pemahaman penggunaan Teknologi Informasi dimasa yang akan datang.

5.2.3 Saran Untuk Perangkat Kelurahan Tanjung Karang

Hendaknya pihak kelurahan lebih mengoptimalkan sarana informasi kepada masyarakat.

5.2.4 Saran Untuk Institusi

Hendaknya sebelum kegiatan PKPM turun ke lapangan bagi mahasiswa PKPM Individu sudah dibekali dengan program kerja yang akan diimplementasikan di Kelurahan, Program PKPM sebaiknya di teruskan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PKPM) 2017. Bandar Lampung : IBI Darmajaya.

Sayuti Melik. (2020, Agustus 5). Di Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Diakses pada 01:30, Agustus 27, 2020, dari https://id.m.wikipedia.org/w/index.php?title=Istimewa:Kutip&page=Sayuti_Melik&id=16775040&wpFormIdentifier=titleform

Desty, Mela. (2020, 17 Juni). Portal Resmi Pemerintah Kota Bandar Lampung . Diperoleh 27 Agustus 2020, dari <https://bandarlampungkota.go.id>

Tio, Budi. (2019, 20 Mei). Website Resmi Pemprov Lampung . Diperoleh 27 Agustus 2020, dari <https://www.lampungprov.go.id>

Aditya. (2020, 3 Januari). Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung . Diperoleh 27 Agustus 2020, dari <https://bandarlampungkota.bps.go.id/>

LAMPIRAN

1. Dokumentasi Pembagian Masker Guna Pencegahan COVID-19 dari bonus pemesanan makanan UMKM Warung Makan Tete Holic.



2. Kunjungan ke rumah Lurah terkait pembahasan protokol kesehatan.



3. Membantu dan meluaskan bisnis pada UMKM Tete Holic.



4. Lokasi Kantor Kelurahan Tanjung Karang melalui *Google Map*.



5. Lokasi UMKM Warung Makan Tete Holic *Google Map*.

